

## Buka Safari Ramadhan 1444 H di Lapas Purwokerto, Kakanwil Kemenkumham Jateng Ajak WBP Untuk Segera Bertaubat

RIO BANI RYANDINO - SLAWI.PERS.WEB.ID

Mar 28, 2023 - 01:35



*Dok. Humas Kanwil*

PURWOKERTO- Membuka rangkaian Safari Ramadhan 1444 H Tahun 2023, Pimpinan Tinggi Pratama Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah kunjungi Lapas Kelas IIA Purwokerto, Senin (27/03).

Seperti biasa, agenda tahunan ini diisi dengan kegiatan buka puasa, Sholat Maghrib, Isya dan Tarawih bersama.

Hadir, Kepala Kanwil Kemenkumham Jateng Dr A Yuspahrudin, Kepala Divisi Administrasi Hajrianor, Kepala Divisi Pemasarakatan Supriyanto dan Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Nur Ichwan.

Bergabung juga, Kepala Bagian Umum Budhiarso Widhyarsono, Kepala UPT se Eks Karesidenan Banyumas dan perwakilan Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Pengayoman Kemenkumham Jateng yang dipimpin ketuanya Restu Rida Yuspahrudin.

Di malam keenam Ramadhan ini, Kakanwil Yuspahrudin berkesempatan memberikan siraman rohani kepada puluhan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Purwokerto.

Terinspirasi dengan nama Masjid di Lapas Purwokerto, yakni At Taubah, Yuspahrudin mengajak jamaah Sholat Isya dan Tarawih untuk segera bertobat.

Menurutnya, WBP mendapatkan "keberuntungan" tersendiri atas hukuman yang mereka jalani.

"Ketika ada ditempatkan di sini (Lapas). Ketika anda punya kesalahan dan langsung dihukum di sini, artinya anda beruntung. Ini adalah nikmat yang besar dari Allah," ujar Yuspahrudin.

Kakanwil menjelaskan, dengan hukuman yang WBP terima, mereka bisa lebih dulu diberikan kesempatan untuk bertaubat. Tidak menjadi lalai dalam azab berbalut kenikmatan yang dikenal dengan istilah \_Istidraj\_.

"\_Istidraj\_ itu azab yang dibungkus dengan kenikmatan. Jebakan Kenikmatan untuk Orang yang bermaksiat, hingga mereka kadang lupa untuk bertaubat," tutur Yuspahrudin.

"Berbeda dengan anda. Anda diberikan kesempatan taubat di sini".

"Maka bersegeralah kamu mencari ampunan Allah. Bertaubat sebelum nyawa kita sampai di tenggorokan. Jangan menunggu-nunggu untuk bertaubat, karena kita tidak tau kapan kehidupan ini berakhir " tambahnya.

Terakhir, Kakanwil mengajak para warga binaan untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan.

"Sudah cukup teguran yang kita terima. Jangan lagi mengulangi kesalahan yang membawa anda ke sini," pungkas Yuspahrudin menutup tausiyah.